

ABSTRACT

Firm value can be interpreted as the success or failure of a company in winning the competition in an increasingly competitive environment. High company value increases market confidence in the company, not only now but also in the future. In a company, the value of the company is very important because the value of the company reflects the state or condition and performance of the company. Investors stay away from and avoid risks and approach the maximum returns from each investment made and use the results of these investments to invest elsewhere with low risk and so on. In this study, company value is proxied as Price to Book Value (PBV). PBV is an important component that must be considered in analyzing a company's condition, which can be calculated by dividing the stock price by the book value per share. Return on Assets (ROA) is a profitability ratio that is useful for assessing a company by how much net profit after tax can be calculated by dividing net profit by total assets. Debt to Equity Ratio is the solvency or leverage ratio used to pay debts with equity (capital) which can be obtained from total debt divided by total equity. Net Profit Margin is calculating the amount of net profit earned by the company at the level of sales which can be calculated by dividing the net profit after tax with sales.

The population in this study are real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. Sample selection was carried out using purposive sampling by taking 87 samples of financial reports. The analytical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis using SPSS.

The results of this study indicate that Return on Assets and Net Profit Margin have no effect on audit quality, while the Debt to Equity Ratio has an effect on audit quality.

Keyword: *Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin.*

ABSTRAK

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam memenangkan persaingan di lingkungan yang semakin kompetitif. Nilai perusahaan yang tinggi meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan, tidak hanya saat ini tetapi juga di masa depan. Dalam suatu perusahaan, nilai perusahaan sangatlah penting karena nilai perusahaan mencerminkan keadaan atau kondisi dan kinerja perusahaan. Investor menjauhi dan menghindari resiko serta mendekati pengembalian yang maksimal dari setiap investasi yang dilakukan dan menggunakan hasil investasi tersebut untuk berinvestasi di tempat lain dengan resiko yang rendah dan seterusnya. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diprosikan sebagai *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan komponen penting yang wajib diperhatikan dalam menganalisis kondisi perusahaan yang dapat dihitung dengan harga saham dibagi nilai buku per lembar saham. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang berguna untuk menilai suatu perusahaan dari seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dapat dihitung dengan laba bersih dibagi dengan total aktiva. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio solvabilitas atau leverage yang digunakan untuk membayar hutang dengan ekuitas (modal) yang dapat diperoleh dari total utang dibagi dengan total ekuitas. *Net Profit Margin* adalah menghitung besarnya laba bersih yang didapat perusahaan pada tingkat penjualan yang dapat dihitung dengan laba bersih setelah pajak dibagi penjualan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil 87 sampel laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* artinya bahwa perusahaan tidak mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki perusahaan. Dengan laba yang rendah maka tingkat kepercayaan investor akan berkurang, hal ini berdampak pada nilai perusahaan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya bahwa, jika *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Artinya *Net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan hasil ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menunjukkan tingkat presentase laba bersih dari penjualan pada perusahaan real estate dan property cukup menarik investor dalam hubungannya terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*.